

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian yang penting dalam pembangunan serta perkembangan ekonomi Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kementerian Koperasi dan UKM memperkirakan bahwa pada tahun 2021 terdapat 64,2 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Pesatnya pertumbuhan UMKM di Indonesia menimbulkan tantangan tersendiri bagi industri untuk dapat bertahan di era globalisasi saat ini. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan pengetahuan serta kemampuan mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses bisnisnya (Putrisyahirah, 2023). Pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis terutama pada perangkat komputer dapat memberikan keuntungan bagi karyawan dan organisasi itu sendiri. Manfaat yang dapat dirasakan seperti meningkatkan produktivitas perusahaan, mengurangi resiko kehilangan data, dan efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Selain pemanfaatan teknologi, pengelolaan keuangan yang baik juga penting bagi sebuah UMKM seperti pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi hingga penyusunan laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan UMKM dapat mengetahui kondisi usahanya apakah mengalami keuntungan atau

kerugian. Namun, sebagian besar pelaku UMKM mengabaikan hal ini. Pelaku UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan karena tidak adanya buku yang dapat digunakan sebagai panduan serta acuan untuk membuat laporan keuangan (Zhafira, 2023). Kurangnya kemampuan dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan menjadi hambatan UMKM untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan kini dipermudah dengan dikeluarkannya SAK EMKM sebagai standar penyusunan laporan keuangan yang mulai digunakan pada tanggal 1 Januari 2018. Hal ini ditujukan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah membaca laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Afif, 2019). Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Informasi-informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan seperti solvabilitas dan likuiditas, yaitu tingkat kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Selain itu, informasi lain yang bisa diperoleh dari laporan keuangan yaitu kemampuan entitas dalam memperoleh laba (*profitabilitas*) dan lain sebagainya. Dengan menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM akan membantu UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan

keuangan serta mendapatkan akses ke sumber pembiayaan yang lebih baik (Wangarry et al., 2023).

Seiring berkembangnya teknologi dan zaman, sistem informasi akuntansi juga mengalami perkembangan. Dengan adanya perkembangan tersebut, pembuatan laporan keuangan dimudahkan dengan bantuan *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* adalah sebuah aplikasi lembar kerja yang dikembangkan dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation*. *Microsoft Excel* dapat dioperasikan pada sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac OS* (Wikipedia, 2024). Aplikasi ini mudah dipahami sehingga akan memudahkan pengguna dalam mengaplikasikannya. Dengan kemudahan dalam penggunaannya diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan yang terpercaya dalam informasi usaha sebagai bahan evaluasi bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Pemilihan obyek penelitian sebagai mitra adalah Toko Ogie Mart Brebes yang merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan. Toko Ogie Mart Brebes menyediakan berbagai macam bahan pokok sehari-hari. Metode penjualan yang dilakukan oleh toko Ogie Mart Brebes yaitu secara langsung dan online. Berdasarkan bab 4 pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM), toko Ogie Mart Brebes termasuk dalam kriteria UMKM dengan usaha menengah yang mempunyai aset senilai lebih dari Rp 500.000.000 dengan jumlah omset penjualan yang dicapai diatas Rp 2.500.000.000 dan tidak lebih dari Rp 50.000.000.000 dalam setahun. Sebagai UMKM yang mempunyai penghasilan, seharusnya toko Ogie Mart Brebes sudah melakukan penyusunan laporan keuangan yang dijadikan sebagai pusat informasi mengenai kondisi keuangan UMKM. Namun, dari hasil wawancara toko Ogie Mart Brebes belum melakukan penyusunan laporan keuangan dan hanya mempunyai laporan penjualan. Dalam laporan penjualan tersebut UMKM dapat mengetahui banyaknya margin yang dihasilkan tetapi, tidak dapat mengetahui apakah UMKM mengalami keuntungan atau kerugian.

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di toko Ogie Mart Brebes maka dibutuhkan perancangan penyusunan laporan keuangan yang dapat membantu dalam pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti akan membuat perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada toko Ogie Mart Brebes menggunakan aplikasi sederhana yaitu *Microsoft Excel*.

Beberapa penelitian terdahulu oleh Pantow et al. (2021) menyatakan bahwa perancangan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* dapat membantu UMKM dalam Menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi EMKM. Selanjutnya, hasil penelitian dari Wangarry et al.

(2023) menyatakan bahwa laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel* lebih efektif daripada sistem manual karena dapat membantu serta mempermudah admin dalam proses pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Dengan adanya *Microsoft Excel* proses penyusunan laporan keuangan dianggap lebih cepat dan mudah dilakukan serta mempermudah pemilik dalam menilai kinerja badan usahanya.

Berdasarkan informasi latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Berbasis Aplikasi *Microsoft Excel* pada Toko Ogie Mart Brebes”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu: bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada Toko Ogie Mart Brebes?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada Toko Ogie Mart Brebes.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel* dan juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Dapat digunakan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel*.
- 2) Menerapkan teori dan ilmu aplikatif yang telah didapatkan selama perkuliahan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

- 1) Memberikan kontribusi sebagai tambahan sumber bacaan serta referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel*.

2) Dapat digunakan untuk mengukur pemahaman dan kinerja mahasiswa di bidang yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

c. Bagi Toko Ogie Mart Brebes

Dengan perancangan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat membantu serta mempermudah Toko Ogie Mart Brebes dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dapat mempermudah Toko Ogie Mart Brebes untuk mengetahui kinerja badan usahanya.

1.5. Batasan Masalah

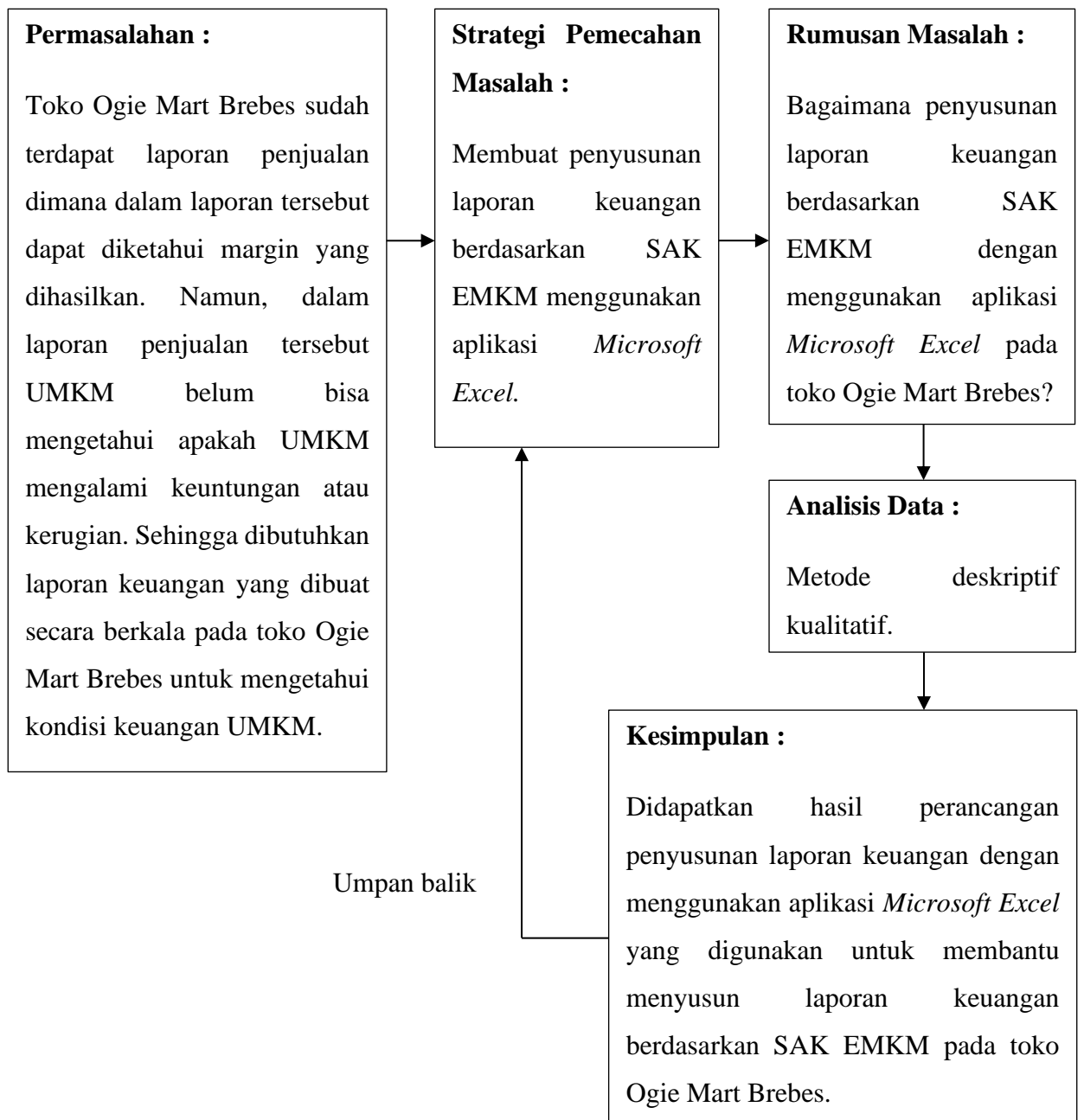
Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang diambil, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.
2. Perancangan penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
3. Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan keuangan pada bulan April 2024.

1.6. Kerangka Berpikir

Toko Ogie Mart Brebes merupakan salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang perdagangan yang menyediakan bahan pokok sehari-hari. Dalam menjalankan kegiatan usahanya toko Ogie Mart Brebes sudah

menggunakan komputer untuk mencatat banyaknya penjualan yang dihasilkan. Namun, dalam pengelolaan keuangan toko Ogie Mart Brebes belum melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk mengetahui kondisi usahanya apakah mengalami keuntungan atau kerugian. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini menggunakan aplikasi sederhana yaitu *Microsoft Excel* sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini mudah dipahami sehingga akan memudahkan penggunaanya dalam mengaplikasikannya. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disederhanakan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan supaya pembaca dapat dengan mudah memahami tugas akhir serta memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Untuk membuat tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini sangat membantu karena memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat dan tepat.

2. Bagian isi terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan penjelasan mengenai laporan keuangan, Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM), *Microsoft Excel*, dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, dalam bab ini berisi penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulisan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan dengan jelas metodologi penelitian yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian mulai dari tahap perencanaan hingga penelitian berakhir. Bab ini mencakup lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum terkait objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan yang disajikan secara ringkas dan rinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi mengenai garis besar atau inti hasil penelitian berupa informasi kualitatif serta saran berisi saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi daftar buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Format penulisan yang digunakan yaitu format *APA (American Psychological Association)*.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi mengenai informasi tambahan yang dapat mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian serta data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.